

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul “Perbedaan Pertumbuhan Jamur *Trichophyton rubrum* pada Media *Sabouraud Dextrose Agar* (SDA) dan Media Kacang Kedelai (*Glycine max L.*) dengan Penambahan Gula” dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum* pada media SDA dan media kacang kedelai yang ditambahkan gula yang dipengaruhi oleh perbedaan komposisi nutrisi.
2. Rata-rata diameter koloni jamur *Trichophyton rubrum* pada media *Sabouraud Dextrose Agar* (SDA) sebesar 62,88 mm sedangkan pada media kacang kedelai yang ditambahkan gula sebesar 59,08 mm.
3. Morfologi makroskopis pada kedua media berbentuk bulat dengan tepi rata, berwarna putih keabu-abuan, dan tidak tampak pigmen merah pada *reverse* koloni. Permukaan koloni pada media SDA berbulu halus dan media kacang kedelai yang ditambahkan gula sedikit lebih kasar serta berbutir halus.
4. Morfologi mikroskopis pada kedua media terdapat hifa bersepta, makrokonidia berbentuk silindris dan mikrokonidia berbentuk seperti tetesan air mata di sepanjang hifa.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan menggunakan variasi konsentrasi gula pada media kacang kedelai untuk mengetahui konsentrasi yang paling optimum dalam mendukung pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum*.

2. Bagi peneliti dan akademisi

Pengembangan media alternatif kacang kedelai perlu dilakukan perbaikan dalam proses pembuatan media, seperti penyaringan yang lebih optimal agar diperoleh media yang lebih jernih dan homogen sehingga memudahkan pengamatan.

3. Bagi lembaga pendidikan

Media kacang kedelai dengan penambahan gula dapat dimanfaatkan sebagai media alternatif dalam praktikum mikrobiologi serta mendorong inovasi mahasiswa dalam memanfaatkan bahan lokal di lingkungan sekitar.

4. Bagi masyarakat dan industri

Pengembangan media berbahan kacang kedelai dan gula dapat terus dikembangkan dengan memperhatikan standar kualitas media agar menjadi media alternatif yang lebih terjangkau.